



## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION BERBANTUAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MATERI AKU DAN KEBUTUHANKU DI SEKOLAH DASAR

Meisy Naomi K. Karmani<sup>1</sup>, Ummu Fajariyah Akbari<sup>2</sup>, Zaqinah Ahmad<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

✉ [ummuakbari@gmail.com](mailto:ummuakbari@gmail.com)

### Article History

Submitted :  
02 Januari 2025

Revised :  
20 Januari 2025

Accepted :  
25 Januari 2025

Published :  
31 Januari 2025

### Kata Kunci:

Group Investigation;  
Diorama; Hasil Belajar;  
IPAS

### Keywords:

Group Investigation;  
Diorama; Learning  
Outcomes; IPAS

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS dengan menerapkan model pembelajaran Group Investigation berbantuan media Diorama pada siswa kelas IV SD GMIT Oebufu Kupang, jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD GMIT Oebufu Kupang. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan tes akhir siklus. Teknik analisis data adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif, instrument penelitian menggunakan lembar observasi, lembar soal/LKPD, dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan kepada peserta didik secara individu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SD GMIT Oebufu Kupang setelah menerapkan model pembelajaran Group investigation berbantuan media Diorama nilai hasil belajar siklus I yang dimana siswa yang tuntas sebanyak 14 anak pada pencapaian 53,84% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 anak pada pencapaian 46,15% . sedangkan nilai hasil belajar siswa pada siklus II dimana peserta didik yang tuntas 25 anak dengan pencapaian 96,15% dan yang tidak tuntas 1 anak dengan pencapaian 4,84% . Aktivitas guru siklus I 68 % dengan kategori cukup baik dan siklus II mencapai 93,33% dengan kategori sangat baik. Sedangkan observasi aktivitas peserta didik siklus I mencapai 67,69% dengan kategori cukup dan siklus II mencapai 87,69% dengan kategori sangat baik dan indikator dan telah sesuai dengan indikator keberhasilanyang di tetapkan yai 80%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran Group investigation berbantuan media Dioraman dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPAS pada siswa kelas IV SD GMIT Oebufu Kupang.

### Abstract:

*This study aims to improve learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) by implementing the Group Investigation learning model assisted by Diorama media for fourth-grade students at SD GMIT Oebufu Kupang. This type of research is Classroom Action Research (CAR), carried out in two cycles. The subjects of this research were the fourth-grade students of SD GMIT Oebufu Kupang. Data collection techniques included observation and end-of-cycle tests. Data analysis techniques comprised descriptive qualitative and quantitative analysis. The research instruments used were observation sheets and multiple-choice questions/LKPD given to students individually. The results of the study showed that the learning outcomes of the fourth-grade students at SD GMIT Oebufu Kupang improved after implementing the Group Investigation learning model assisted by Diorama media. In the first cycle, 14 students achieved a passing grade with a success rate of 53.84%, while 12 students did not pass, with a success rate of 46.15%. In the second cycle, 25 students achieved a passing grade with a success rate of 96.15%, while only 1 student did not pass, with a success rate of 4.84%. The teacher's activity in the first cycle reached 68%, categorized as fairly good, and increased to 93.33% in the second cycle, categorized as very good. Meanwhile, student activity in the first cycle reached 67.69%, categorized as sufficient, and increased to 87.69% in the second cycle, categorized as very good, meeting the success indicator set at 80%. These findings indicate that the implementation of the Group Investigation learning model assisted by Diorama media can enhance the learning outcomes of IPAS for fourth-grade students at SD GMIT Oebufu Kupang.*

This is an open access article  
under the **CC-BY-SA** license



## A. PENDAHULUAN

Model pembelajaran group investigation(GI) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif berbasis penemuan dimana suatu kelompok beranggotakan 4-6 orang dengan berkomposisi kelompok heterogen (Azizah Dkk, 2023). Langkah-langkah group investigation berbantuan media diorama dalam pembelajaran dan memilih topic, merencanakan penyelesaian topic, melakukan investigasi berbantuan media diorama, dan penyelesaian evaluasi yang di berikan kepada siswa.

Kelebihan model pembelajaran group investigation adalah siswa cenderung berdiskusi dan menyumbangkan ide tertentu, siswa dapat belajar lebih efektif dan efisien (Harefa & Simamora, 2021). ada pun kekurangan group investigation yaitu tugas kelompok sering melibatkan siswa-siswa yang kurang mampu, group investigation terkadang memerlukan pengaturan situasi dan kondisi yang berbeda, keadaan kelas tidak selalu memberikan lingkungan fisik yang baik bagi kelompok, dan keberhasilan model group investigation bergantung pada kemampuan siswa memimpin kelompok atau bekerja mandiri (Azizah Dkk, 2023). Ada beberapa bidang mata pelajaran yang harus dikuasai siswa salah satunya adalah ilmu pengetahuann alam dan social (IPAS). Ilmu pengetahuan alam dan sosial adalah ilmu pengetahuan yang mengajarkan tentang makhluk hidup dan benda mati dalam semesta dan interaksinya, dan mengajarkan kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungan.

Dalam pembelajaran terbentuklah suatu menerapkan kurikulum terbaru yaitu kurikulum merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar adalah bagian dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menurut Lestari Dkk (2023) bahwa kurikulum merdeka belajar berkaitan dengan bagaimana seorang pendidik dapat menyampaikan materi pelajaran dan mengaitkannya untuk pembentukan karakter peserta didik. Kemudian Cholilah Dkk (2023) menyatakan bahwa kebijakan kurikulum merdeka belajar perlu dilakukan penerobosan awal terlebih dahulu kepada para pendidik sebelum disampaikan atau diterapkan kepada peserta didik. Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar berkaitan dengan bagaimana kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran harus berkaitan pada pembentukan karakter peserta didik.

Salah satu pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).IPAS adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda tak hidup di alam semesta serta mempelajari kehidupan manusia sebagai individu sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran IPAS bertujuan untuk mengembangkan peserta didik dalam ketertarikan serta rasa ingin tahu,berperan aktif, mengembangkan keterampilan inkuiri, memahami diri sendiri dan lingkungannya, dan mengembangkan pengetahuan serta pemahaman konsep IPAS (Septiana & Winangun, (2023). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD GMT No.7 Oebufu Kupang kelas IV pada menunjukkan adanya permasalahan yang muncul dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan model pembelajaran yang sederhana atau tradisional, yaitu guru hanya memberikan cerama dimana model pembelajaran ini hanya berpusat pada guru dan peserta didik hanya mendengar dan mencatat sehingga terlihat untuk peserta didik cepat bosan dalam menyimak peajaran yang kemudian peserta didik memilih untuk bercerita dengan teman sebangkunya. Masi dalam proses belajar peserta didik terlihat kebingungan saat diberi pertanyaan ataupun diberi kesempatan untuk bertanya, peserta didi cenderung memilih untuk diam walaupun peserta didik tidak mengerti atau tidak paham dengan materi yang di sampaikan oleh guru. Berdasarkan masalah tersebut, hasil belajar dari peserta didik sangat menurun atau tidak mamaruhi standar yang ada atau nilai dibawa KKM 75.

Hasil belajar merupakan kercaapaian untuk tujuan pendidikan siswa yang megikuti proses belajar mengajar, hasil belajar juga dapat di artikan perubahan yang diakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tinggal lakunya (Abduloh dkk, 2023). Hasil belajar merupakan kemampuan-kempuan yang dimiliki siswa setelah menempuh pengalaman belajar atau proses belajar mengajar (Martono & Yusnita, 2020). Akhirnya salah satu model yang dapat di gunakan guru agar siswa tidak megalami kejenuhan selama pembelajaran berlangsung adalah model pembelajaran group investigation . tujuan model pembelajaran group investigation berbantuan media diorama adalah untuk mengungkapkan apa yang di pikirkan siswa secara menyeluruh untuk menyelesaikan masalah yang pikirkan di berikan guru di kelas .Media pembelajaran diorama ini nantinya dapat membantu dalam menginformasikan atau mengkomunikasikan materi tentang penjelasan suatu proses salah satunya yaitu pada materi aku dan kebutuhku begitu siswa dapat lebih mudah memahami materinya dengan adanya penggambaran suatu proses tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah pada peneliti relavan yang terdahulu di atas, maka dapat dilaku kanpeneliti tentang Penerapan Model Group Investigation Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Topik A. Aku dan Kebutuhanku Di Kelas IV SD GMT NO.7 Oebufu kupang .

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Group Investigation Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Topik A. Aku dan Kebutuhanku Di Kelas IV SD GMT NO.7 Oebufu kupang. Sesuai dengan judul penelitian ini, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Gmit No. 7 oebufu kupang 2023/2024 dalam siswa sebanyak 26 orang.

Penelitian ini dilaksanakan ini merupakan penelitian tindak kelas (PTK). Pengertian tindak kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Nurdin, 2020). Ada pun judul penelitan yang berjudul penerapan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation berbantuan media dioranma untuk meningkatkan hasil belajar IPAS topik A. aku dan kebutuhanku kelas IV SD Gmit No. 7 oebufu kupang tahun ajaran 2023/2024.

Tes dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini. Tes merupakan salah satu instrument evaluasi untuk mengetahui penguasaan siswa tentang materi pembelajaran yang telah di pelajarnya. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa soal-soal pos tes. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek, pristiwa, dan kondisi dari sesuatu yang diteliti (Ahmad & Muslimah, 2021). Dalam penelitian ini, observasi di lakukan terhadap keaktifan belajar siswa dan kinerja guru, dengan menggunakan lembar observasi yang telah di sediakan.

Data analisis tes (pretest dan protest) di gunakan untuk megatur hasil belajar dari obsen kongnitif, di lakukan analisis terhadap butir dengan ketentuan sebagai berikut;

Tabel 1 Kriteria Hasil Belajar

Nilai Presentase	Kriteria
86%-100%	Sangat Baik
76%-85%	Baik
60%-75%	Cukup
55%-59%	Kurang
≤ 54%	Sangat Kurang

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Model Group Investigation Berbantuan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kelas IV Topik A. Aku dan Kebutuhanku Di Kelas IV SD GMT NO.7 Oebufu kupang. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan dua siklus penelitian tindakan kelas ini dilakukan dari siklus I, pada siklus I sudah diketahui tingkat keberhasilannya dan juga kesalahan dari tindakan. Kemudian, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II. Hasil penelitian ini dan pembahasannya adalah sebagai berikut

**Hasil observasi aktivitas guru dan siswa siklus I dan II**

Dari data obsevasi aktivitas guru yang di amati pada proses belajar mengajar berlangsung pengamatan dilakukan oleh observasi. Berikut data hasil obsevasi aktivitas guru siklus I di sajikan .

Tabel 2 Dalam Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Hasil Observasi	skor yang di peroleh	kriteria
Aktifitas Guru	68%	sedang
Aktivitas siswa	67,69%	sedang

Berdasarkan pada tabel 2 dapat diamati bahwa observasi tindak guru pada pelaksanaan siklus I dengan tingkat keberhasilan skor yang di peroleh 68% dengan kriteria cukup. Hal ini karena guru masi meyesuaikan diri dan menyampaikan materi dalam kegiatan pemelajaran penerapan model pembelajaran group investigation. Tabel 4.4 menunjukan bahwa hasil observasi aktivitas siswa masi berada di peningkatan 67.69% degan kriteria sedang Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 3 Data Hasil Aktivitas Guru dan Siswa siklus II

No	Hasil observasi	Presentase
1	Aktivitas guru	93,33 %
2	Aktivitas peserta didik	87,69%

Tabel 3 menunjukkan kegiatan pembelajaran pada siklus II sudah mencapai target yang di capai dengan kategori sangat baik. Di mana terlihat adanya peningkatan kegiatan guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran Group investigation. Dari hasil observasi peserta didik yang telah dilaksanakan pada siklus II dapat di ketahui tingkat keberhasilan guru mencapai 93% dan tingkat keberhasilan peserta didik 87%. Terlepas masi adanya peserta didik yang masih pasif dalam kegiatan belajar mengajar bahkan terlalu aktif sehingga membuat suasana pembelajaran dengan menerapkan model Group investigation menjasi gaduh namun kualitas peserta didik pada siklus II memperoleh kriteria sangat baik.

**Hasil belajar peserta didik siklus I dan II**

Hasil belajar siswa pada siklus I setelah menerapkan model pembelajaran Group investigation (GI), menunjukkan hasil belajar siswa yang di capai dapat dilihat pada tabel 4;

Tabel 4 Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil belajar	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata
Observasi sisw	54 %	46%	100%

Berdasarkan hasil belajar peserta didik pada siklus II, di simpulkan bahwa 14 peserta didik tuntas dengan presentase 54% dan dan yang tidak tuntas 12 peserta didik dengan presentase 46% dengan nilai tinggi 90 dan terendah 40. mencapai kriteria ketuntasan yang cukup. Kemudian dilakukan siklus II dengan hasil sebagai berikut;

Tabel 5 hasil belajar siklus II

Hasil observasi	Tuntas	Tidak tuntas	Rata-rata
Hasiil belajar peserta didik	96%	4%	100

Tabel 5 menunjukkan tes hasil belajar siklus II yaitu terdapat 25 peserta didik tuntas dengan kategori 96% sedangkan 1 peserta didik yang tidak tuntas pada presentase 4% dengan dimana dengan nilai yang di peroleh 100 nilai tertinggi dan 60 terendah. Berdasarkan hasil tes siklus II yang telah di lakukan oleh peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran Group investigation maka perta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami membaca dan berkomunikasi dalam kriteria tuntas. Dapat diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan rata-rata yang diperoleh pada siklus II 96%. Penerapan model group Investigation II ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik meningkat lebih baik dari siklus I yakni dari 54% menjadi 96%. Hal ini di dukung dengan semakin baiknya keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar serta meningkatkan perhatian dan tanggung jawab yang diberikan terhap pembelajaran dengan menerapkan model Group Investigation.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Dari siklus I yang tuntas sebanyak 14 orang atau dengan presentasi 54,84%. dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan presentasi 46,15%. Dengan rata-rata nilai pada siklus I yakni 50%, sedangkan nilai pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan presentase

96,15%, dan siswa yang tidak tuntas yakni 1 orang dengan presentase 4% dengan rata-rata nilai pada siklus II yaitu 100%, dari hasil belajar tersebut terlihat mengalami peningkatan dengan model Group Investigation, peningkatan hasil belajar siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelolah pembelajara Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika hasil belajar siswa dalam menumbuhkan semangat pada saat pembelajaran menggunakan model Group investigation berbantuan media diorama.

Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika hasil belajar siswa dapat menunmbuhkan semangat pada saat pembelajaran menggunakan model Group Investigation berbantuan media diorama.

Berdasarkan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran dari siklus I dan siklus II. Dari siklus I yang tuntas sebanyak 14 orang atau dengan presentasi 54,84%. dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang dengan presentasi 46,15%. Dengan rata-rata nilai pada siklus I yakni 100%, sedangkan nilai pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 orang dengan presentase

96,15%, dan siswa yang tidak tuntas yakni 1 orang dengan presentase 4% dengan rata-rata nilai pada siklus II yaitu 100%, dari hasil belajar tersebut terlihat mengalami peningkatan dengan model Group Investigation, peningkatan hasil belajar siswa didorong dari kemampuan guru yang selalu memperbaiki serta meningkatkan aktivitas guru disaat mengelolah pembelajara Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika hasil belajar siswa dalam menumbuhkan semangat pada saat pembelajaran menggunakan model Group investigation berbantuan media diorama.

Mengenai hal tersebut dapat dilihat ketika hasil belajar siswa dapat menunmbuhkan semangat pada saat pembelajaran menggunakan model Group Investigation berbantuan media diorama.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti dengan judul penerapan model pembelajaran Group investigation berbantuan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa IPAS topic A aku dan kebutuhan ku siswa kelas IV SD GMIT No.7 Oebufu Kota Kupang. Maka memperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa setelah peningkatan model Group investigation mencapai rata-rata pada hasil belajar siklus II mencapai rata-rata. Hal ini karena pada hasil belajar siklus 1 siswa masih menyesuaikan diri dengan materi dan model yang diterapkan. Pada siklus II, sudah menyesuaikan diri dengan model pembelajaran dan materi yang diterapkan sehingga siswa memperoleh nilai di atas standar KKM 75, karena model pembelajaran Group investigation dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh, S. P., Suntoko, M. P., Purbangkara, T., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. uwais inspirasi indonesia.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)* (Vol. 1, No. 1).
- Azizah, I. N., Febriyanto, B., & Rasyid, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Sebagai Keterampilan Berbicara Siswa Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 18-26.
- Azizah, I. N., Febriyanto, B., & Rasyid, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Sebagai Keterampilan Berbicara Siswa Abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 18-26.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.
- Harepa, J. E., & Simamora, P. (2021). Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika. *Jurnal Inpafi*, 9(3), 38-45.
- Lestari, P. P., Rustiyarso, R., & Firmansyah, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas X Akuntansi A SMK Negeri 7 Pontianak. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(4), 5724-5734.
- Martono, S., & Yusnita, Y. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dengan Menggunakan Media Power Point terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Al-Azhar. *PYTHAGORAS: Journal of the Mathematics Education Study Program*, 9(1), 10-17.

- Nurdin, A. (2020). *Teori Komunikasi Interpersonal Disertai Contoh Fenomena Praktis*. Prenada Media.
- Septiana, A. N., & Winangun, I. M. A. (2023). Analisis Kritis Materi IPS dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Widyaguna: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43-54.